

BERITA PERS

Apical Tingkatkan Komitmen Keberlanjutan Melalui Apical2030

- *Target yang ditetapkan termasuk juga kolaborasi dengan pemasok untuk mencapai 100% rantai pasokan yang sesuai dengan kebijakan No Deforestation, No Peatland, No Exploitation (NDPE) atau Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi pada tahun 2025*
- *Mengurangi 50% intensitas emisi gas rumah kaca pada tahun 2030*
- *Memperoleh 38% total penggunaan energi dari sumber energi terbarukan dan bersih*
- *Mendukung masyarakat melalui 30 Desa Berkelanjutan pada tahun 2030*



Jakarta, 25 Februari 2022 – Apical Group, salah satu pengolah minyak kelapa sawit global terkemuka, hari ini meluncurkan Apical2030, sebuah inisiatif keberlanjutan yang strategis. Terdiri dari komitmen pada empat pilar strategis yaitu Kemitraan Transformatif, Aksi Iklim, Inovasi Hijau, dan Kemajuan Inklusif dalam sepuluh (10) tahun ke depan, yang mana target yang ditetapkan terkait erat dengan filosofi bisnis dari Grup yaitu 5C (*good for community, country, climate, customer, company*), tujuan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), dan sembilan (9) dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNSDG).

Dengan pendekatan inklusif dan rencana strategis untuk mencapai akuntabilitas dan dampak yang lebih besar, Apical2030 akan mendorong upaya Grup perusahaan dalam membangun rantai pasokan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab serta mengatasi tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) saat ini.

“Berfokus untuk menciptakan dampak sosial, lingkungan, dan bisnis yang positif, Apical2030 mempercepat komitmen keberlanjutan kami. Melalui target yang berfokus pada keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menjalankan filosofi bisnis kami dengan melakukan apa yang baik bagi masyarakat, negara, iklim, dan pelanggan – dengan demikian hal tersebut akan berdampak baik juga bagi perusahaan”, kata Dato' Yeo How, President of Apical Group.

Target sepuluh (10) tahun Apical2030 terdiri dari empat pilar strategis yang meliputi :

- **Kemitraan Transformatif** : Memiliki empat (4) target yang bertujuan untuk berkolaborasi dengan pemangku kepentingan di sepanjang rantai pasokan untuk memacu perubahan positif terkait kepatuhan akan kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE), ketertelusuran, dan konservasi.
 - I. Berkolaborasi dengan pemasok untuk mencapai 100% rantai pasokan yang sesuai dengan kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE)
 - II. Melibatkan 100% pemasok untuk verifikasi ketertelusuran yang independen pada tahun 2025
 - III. Berkolaborasi dengan pemasok untuk mendorong penggunaan energi bersih melalui 20 pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBG)
 - IV. Bermitra dengan pemasok untuk melestarikan hutan dan lahan gambut seluas 150.000 ha di dalam lanskap area Apical pada tahun 2030

Aksi Iklim : Dua (2) target yang bertujuan untuk mengambil tindakan mendesak untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

- I. Mengurangi 50% intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) dalam produksi kami pada tahun 2030
- II. Mencapai netral karbon pada tahun 2050

Inovasi Hijau : Dua (2) target yang bertujuan untuk memanfaatkan inovasi untuk mencapai operasi yang semakin berkelanjutan.

- I. 38% dari total penggunaan energi berasal dari sumber energi terbarukan dan bersih
- II. Meningkatkan intensitas penggunaan air hingga 30% melalui solusi sirkular

Kemajuan inklusif : Dua (2) target yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan melalui inisiatif yang disesuaikan.

- I. Mendukung masyarakat melalui 30 Desa Berkelanjutan atau *Sustainable Living Villages* (SLV) pada tahun 2030
- II. Mendukung 5.000 petani swadaya untuk mencapai sertifikasi pada tahun 2030

“Membangun rantai pasokan dan industri yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab membutuhkan komitmen dan upaya bersama dari semua pihak termasuk mitra industri, perusahaan kelapa sawit, petani swadaya dan LSM di antara yang lainnya,” tambah Dato’ Yeo How.

Hingga saat ini, Apical telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk mendorong ketertelusuran yang lebih baik, kepatuhan terhadap kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE), dan inklusi serta sertifikasi untuk petani kecil. Program keberlanjutan yang telah berjalan antara lain Traceability Outreach Program (TOP) untuk memberikan solusi ketertelusuran yang disederhanakan untuk para pemasok; Program Smallholder Inclusion for Better Livelihood & Empowerment (SMILE) untuk membantu petani swadaya di Indonesia meningkatkan hasil panen mereka, memperoleh sertifikasi internasional, dan mendapatkan premi penjualan; dan Sustainability Assurance & Innovation Alliance (SUSTAIN), solusi *blockchain* aliansi minyak sawit yang dibentuk untuk meningkatkan ketertelusuran ke area produksi minyak sawit dan mempercepat penerapan kebijakan NDPE di seluruh rantai pasokan yang kompleks.

Apical2030 dibangun dengan berbagai upaya yang ada serta menambahkan target keberlanjutan yang ambisius untuk perubahan yang transformatif dan berkelanjutan di sektor minyak sawit.

Menguraikan perjalanan menuju Apical2030, Pratheepan Karunagaran, Executive Director of Apical Group mengatakan, “Kami menyadari tantangan yang akan terjadi pada iklim, lingkungan, dan masyarakat. Sebagai bisnis dengan rekam jejak global, kami memahami kontribusi dan peran penting kami di pasar tempat kami beroperasi – dengan demikian, upaya dan target keberlanjutan kami juga dimaksudkan untuk mendukung agenda lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) nasional.”

Apical mengambil pendekatan yang komprehensif untuk membangun rantai pasokan minyak sawit yang transparan, tertelusur, dan berkelanjutan dengan mengembangkan serta merilis Kebijakan Keberlanjutan pada tahun 2014, publikasi tahunan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2016 dan peluncuran Implementasi Keberlanjutan Apical (Kerangka A-SIMPLE) pada tahun 2020, sebuah mekanisme untuk memastikan implementasi yang efektif dari Kebijakan Keberlanjutan,

Apical mulai mengambil pendekatan komprehensif untuk membangun rantai pasokan minyak sawit yang transparan, dapat dilacak, dan berkelanjutan dengan pengembangan dan rilis Kebijakan Keberlanjutan pada tahun 2014, mempublikasikan *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan tahunan sejak tahun 2016 dan meluncurkan Implementasi Keberlanjutan Apical (A-SIMPLE) Framework pada tahun 2020, sebuah mekanisme untuk memastikan implementasi yang efektif dari Kebijakan Keberlanjutan,



Untuk detail lebih lanjut tentang Apical2030, silakan kunjungi www.apicalgroup.com/apical2030/

###

Tentang Apical

Apical Group adalah salah satu pengeksport minyak kelapa sawit terbesar di Indonesia, memiliki dan mengendalikan spektrum yang luas dari rantai nilai bisnis minyak sawit dari sumber hingga distribusi. Perusahaan ini juga terlibat dalam penyulingan, pemrosesan, dan perdagangan minyak sawit untuk keperluan domestik dan ekspor internasional. Operasinya berlokasi di Indonesia, Cina dan Spanyol, dan mencakup 6 kilang, 4 pabrik biodiesel, 4 pabrik kimia oleo, dan 2 pabrik penghancur kernel. Melalui *joint venture*, Apical juga memiliki operasi pembiayaan dan distribusi di India, Pakistan, Filipina, dan Brasil.

Bisnis Apical dibangun di atas jaringan sumber yang luas di Indonesia dengan aset kilang terintegrasi di lokasi-lokasi strategis. Ini diperkuat oleh saluran logistik yang efisien didukung oleh infrastruktur Apical sendiri untuk mengirimkan ke berbagai klien dari rumah perdagangan internasional untuk pembeli industri lokal. Dengan model bisnisnya yang unik, Apical telah mampu mengendalikan kualitas produk dan mengatasi masalah keberlanjutan dan keamanan pangan, sambil menjalankan operasi yang sangat efisien di kilang kelas dunia dan penyimpanan terintegrasi serta fasilitas *bulking*.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi : www.apicalgroup.com

Kontak Media :

Corporate Communications, Apical Group

Email: corpcomms@apicalgroup.com